

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya arus perkembangan teknologi telah mengubah berbagai pola kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Jika dahulu berbagai kegiatan dilakukan secara manual dan tradisional, kini hampir semua aspek kehidupan dapat diselesaikan dengan bantuan teknologi modern. Sebagai contoh, dahulu seseorang harus menulis surat dan mengirimkannya melalui kantor pos untuk berkomunikasi jarak jauh, sedangkan sekarang pesan dapat dikirim dalam hitungan detik hanya dengan menggunakan ponsel genggam.

Perkembangan teknologi ini juga berdampak besar terhadap cara manusia memperoleh dan mengelola informasi. Informasi kini telah menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan masyarakat karena berperan dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan. Kesadaran akan pentingnya informasi tersebut mendorong individu untuk mencari sumber yang tepercaya serta mampu menyajikan berita secara cepat dan akurat. Karakteristik media berbasis internet yang menawarkan kemudahan dan kecepatan akses membuat masyarakat semakin tertarik beralih ke platform digital. Media online sendiri dapat dipahami sebagai sarana komunikasi yang dilakukan secara daring yang meliputi berbagai bentuk konten berbasis teks, audio, dan video melalui platform seperti media sosial, blog, milis, maupun situs web (Mais, 2023). Melalui media online ini, berbagai informasi aktual dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet (Rachmat, 2023)

Salah satu bentuk media online berbasis situs web yang berkembang pesat di Indonesia dan menjadi pelopor dalam penyebaran informasi digital

adalah website Kompas.com. Pada tanggal 14 September 1995, website ini pertama kali hadir di internet dengan nama Kompas Online. Pada awal kemunculannya, website ini hanya menampilkan versi digital dari berita-berita yang dimuat dalam harian cetak Kompas pada hari yang sama. Tujuan utama pembentukannya adalah memberikan kemudahan bagi para pembaca Kompas yang berada di wilayah yang sulit dijangkau oleh distribusi surat kabar cetak, seperti di kawasan Indonesia bagian timur maupun luar negeri (Kompas, n.d.). Seiring dengan perkembangannya, Kompas.com berhasil bertransformasi menjadi salah satu portal berita digital terpopuler di Indonesia. Kepopuleran ini dibuktikan melalui data dari Similarweb, yaitu platform analisis web yang memberikan perkiraan jumlah total kunjungan dan trafik berbagai situs di dunia (RevoUpedia, n.d.).

Berdasarkan data Similarweb periode Maret 2026, terdapat lima website berita teratas dalam kategori *News & Media Publishers* di Indonesia, yaitu Detik.com di peringkat pertama, Kompas.com di peringkat kedua, Yahoo.com di peringkat ketiga, Tribunnews.com di peringkat keempat, dan CNNIndonesia.com di peringkat kelima (Similarweb, 2026). Menariknya, posisi Kompas.com di peringkat kedua ini bukan sekadar soal jumlah kunjungan, melainkan juga mencerminkan kualitas dan kepercayaan pembaca terhadap informasi yang disajikan. Hal ini dibuktikan melalui laporan *Digital News Report* dari *Reuters Institute* Juni 2025 yang menunjukkan bahwa Kompas memperoleh tingkat kepercayaan tertinggi dari 62% responden di Indonesia (Institute, 2025). Berbeda dengan Detik.com yang mengutamakan kecepatan berita (*breaking news*), Kompas.com dikenal menyajikan berita secara lebih komprehensif, mendalam, dan terverifikasi, sehingga menjadikannya pilihan yang lebih relevan bagi pembaca yang membutuhkan informasi tidak hanya cepat, tetapi juga akurat.

Namun demikian, tingginya angka kunjungan ke website berita digital seperti Kompas.com ternyata tidak serta-merta mencerminkan tingginya minat membaca secara mendalam ataupun terpenuhinya

kebutuhan informasi secara optimal. Di era digital, kemudahan akses informasi sering kali tidak diiringi dengan kualitas membaca yang baik. Judul berita merupakan hal pertama yang dilihat pembaca, dan banyak media online menggunakan judul yang menarik perhatian tanpa menjamin pembaca memahami isi beritanya secara utuh (Taqyah et al., 2022). Selain itu, dalam realitasnya tidak semua pengguna benar-benar menyerap informasi yang mereka baca, karena sebagian cenderung bersikap abai terhadap kedalaman konten berita yang mereka temui (Kalista et al., 2024). Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan pola perilaku membaca yang perlu dikaji lebih kritis, di mana minat membaca tidak lagi sekadar diukur dari seberapa sering seseorang membuka sebuah situs, melainkan dari seberapa dalam individu tersebut menyerap dan memanfaatkan informasi yang dibacanya.

Secara teoretis, minat membaca merupakan kecenderungan atau keinginan kuat seseorang untuk melakukan kegiatan membaca yang tumbuh karena adanya motivasi dan kesadaran akan pentingnya memperoleh pengetahuan (Bangsawan, 2023). Dalam konteks media online, minat membaca tercermin dari kecenderungan seseorang untuk mengakses, memperhatikan, dan memahami informasi yang disajikan. Menurut Sudarsana (2010) serta Dalman (2014) minat membaca dapat diukur melalui beberapa indikator seperti rasa senang membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Tingkat minat membaca ini diduga kuat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi, yaitu upaya individu dalam memperoleh informasi untuk mengatasi kekurangan pengetahuan dan memenuhi rasa ingin tahunya (Maruhuwa, 2023).

Hubungan antarvariabel ini sejalan dengan teori *Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch (1974), yang menyatakan bahwa individu secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu. Dalam penelitian ini, pemenuhan kebutuhan informasi difokuskan pada tiga indikator utama,

yaitu kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, dan kebutuhan integratif sosial. Analisis akan diperdalam dengan menggunakan pendekatan *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtained* (GO) untuk melihat seberapa besar kesesuaian antara harapan atau motif mahasiswa sebelum mengakses website Kompas.com dengan kepuasan nyata yang mereka peroleh setelah mengonsumsi berita dari situs tersebut (Adiandirgantoro et al., 2017).

Penelitian mengenai konsumsi media online dan kebutuhan informasi ini sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pertama, penelitian oleh Estrella & Rusdi (2022) yang membahas tentang pengaruh minat konsumsi pembaca media online Tempo.co terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Generasi Z, yang menyimpulkan adanya pengaruh signifikan terhadap kepuasan pemenuhan informasi. Kedua, penelitian oleh Mais (2023) yang menganalisis kualitas berita pada beberapa media online lokal di Malang (Malangtimes.com, Tugumalang.id, dan Nusadaily.com) dari aspek nilai berita dan akurasi jurnalistiknya.

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan dan kebaruan (*novelty*) yang jelas dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu tersebut. Jika Estrella dan Rusdi (2022) berfokus pada media Tempo.co dengan subjek Generasi Z secara umum, dan Mais (2023) berfokus pada analisis teks kualitas pemberitaan jurnalistik, maka penelitian ini secara spesifik mengkaji pengaruh minat membaca website Kompas.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dengan subjek yaitu mahasiswa S1 di lingkungan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sepanjang penelusuran literatur yang dilakukan, belum ada penelitian yang menguji model hubungan variabel ini di lokasi kampus tersebut.

Untuk memperkuat urgensi penelitian sekaligus menunjukkan adanya kesenjangan penelitian pada lokasi penelitian, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara pendahuluan selama tiga hari di lingkungan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya perbedaan pola

pemanfaatan website Kompas.com di kalangan mahasiswa. Sebagian mahasiswa aktif memanfaatkan artikel dari website Kompas.com sebagai referensi diskusi dalam kegiatan organisasi maupun pemenuhan tugas akademik. Mahasiswa tersebut memanfaatkan website Kompas.com untuk mengikuti perkembangan isu aktual, memperoleh referensi tugas akademik, mencari informasi peluang kerja, serta memahami berbagai peristiwa sosial. Sebaliknya, sebagian mahasiswa lebih jarang mengakses website berita resmi dan cenderung memperoleh informasi melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok.

Kondisi nyata di lapangan tersebut menunjukkan adanya variasi minat baca serta perbedaan pemanfaatan sumber informasi di kalangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan subjek yang relevan untuk mengkaji hubungan antara minat membaca website Kompas.com dan pemenuhan kebutuhan informasi. Selain memiliki latar belakang akademik yang beragam, mahasiswa juga merupakan kelompok yang aktif memanfaatkan media digital dalam aktivitas akademik maupun kehidupan sehari-hari (Tulungagung, n.d.). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah minat membaca website Kompas.com berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.

Berdasarkan fenomena, landasan teori, hasil penelitian terdahulu, serta hasil observasi awal yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh minat membaca website Kompas.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dituangkan dalam judul: "Pengaruh Minat Membaca Website Kompas.com terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung".

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi. Pesatnya arus perkembangan teknologi informasi telah memudahkan masyarakat dalam mengakses berita dan informasi digital melalui berbagai platform media online. Namun, melimpahnya sumber informasi tersebut sering kali menimbulkan perbedaan dalam hal kualitas dan kredibilitas, sehingga diperlukan sikap selektif dalam memilih media yang dapat dipercaya. Salah satu portal berita yang banyak diakses dan dipercaya masyarakat adalah website Kompas.com, yang dikenal menyajikan informasi aktual dan faktual. Meski demikian, tidak semua mahasiswa memiliki tingkat minat baca yang tinggi terhadap website berita, sehingga dapat memengaruhi sejauh mana kebutuhan informasi mereka terpenuhi. Khususnya bagi mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sebagai generasi yang tumbuh di era digital dengan latar belakang akademik yang beragam, kebutuhan informasi mereka cenderung kompleks dan beragam, baik untuk kepentingan akademik maupun pengembangan wawasan. Namun, hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh minat membaca website Kompas.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca website Kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.

2. Batasan Penelitian

Untuk memperjelas fokus penelitian dan mempertimbangkan keterbatasan waktu serta sumber daya, maka dari itu penelitian ini membatasi cakupannya pada hal-hal berikut:

1. Subjek dari penelitian ini terbatas kepada mahasiswa aktif program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Fokus penelitian berada pada website Kompas.com sebagai objek utama dalam melihat minat membaca mahasiswa terhadap portal berita.
3. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah minat membaca, yang mencakup indikato rasa senang terhadap kegiatan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, seberapa sering seseorang membaca, serta banyaknya dan keberagaman bacaan yang dibaca seseorang, berdasarkan teori minat membaca dari Sudarsana (2010) dan Dalman (2014).
4. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi, yang meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, dan kebutuhan integratif sosial berdasarkan teori *Uses and Gratifications* dengan menggunakan pendekatan *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained* sebagai alat ukur.
5. Penelitian ini hanya membahas minat membaca dan kebutuhan informasi melalui website Kompas.com, tanpa meneliti media online lain seperti Detik.com, Tribunnews, atau media sosial seperti Instagram dan TikTok.
6. Software yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah SPSS versi 25.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh minat membaca website Kompas.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara minat membaca website Kompas.com dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam mengkaji pengaruh minat membaca website Kompas.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Kegunaan Teoritis

Secara konseptual, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam disiplin ilmu perpustakaan, ilmu komunikasi, serta kajian informasi. Penelitian ini dapat memperkaya rujukan mengenai konsep minat membaca dalam konteks media daring serta pemenuhan kebutuhan informasi. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat penerapan teori minat membaca yang dikemukakan oleh Sudarsana (2010) dan Dalman (2014), serta teori *Uses and Gratifications* dalam konteks penggunaan website berita oleh mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan keterkaitan antara minat membaca sebagai faktor pendorong dengan pemenuhan kebutuhan informasi sebagai hasil dari penggunaan media.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kompas.com

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak Kompas.com dalam meningkatkan kualitas penyajian berita dan informasi. Melalui pemahaman terhadap minat dan kebutuhan informasi pembacanya, Kompas.com dapat

mengembangkan strategi penyajian konten yang lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sebagai salah satu kelompok pembaca yang aktif.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diupayakan dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya minat membaca pada website berita yang kredibel seperti Kompas.com. Mahasiswa juga diharapkan menjadi lebih selektif dalam memilih sumber informasi serta mampu memanfaatkan website berita sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik maupun non-akademik secara lebih efektif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya terkait hubungan antara minat membaca dan kebutuhan informasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi acuan dalam upaya pengembangan kajian akademis lanjutan dengan memanfaatkan objek, variabel, maupun media online yang berbeda.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh antara minat membaca website Kompas.com terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program Sarjana (S1). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah minat membaca, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah kebutuhan informasi. Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan antara minat membaca website Kompas.com dengan tingkat pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan Konseptual

a. Minat Membaca

Minat membaca merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk membaca buku atau tulisan tertentu yang dapat berkembang melalui motivasi dan semangat dalam membaca (Bangsawan, 2023). Menurut Sudarsana (2010) dan Dalman (2014), minat membaca dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu rasa senang terhadap kegiatan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, seberapa sering seseorang membaca, serta banyaknya dan keberagaman bacaan yang dibaca seseorang. Dalam penelitian ini, minat membaca difokuskan pada aktivitas membaca berita melalui website Kompas.com, yaitu website berita yang menyajikan informasi aktual dan terpercaya serta banyak diakses oleh mahasiswa sebagai sumber informasi akademik maupun non akademik.

b. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri individu untuk memperoleh informasi guna mengisi kesenjangan pengetahuan yang dimiliki. Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan melalui proses pencarian dan pemanfaatan informasi hingga rasa ingin tahu individu terpenuhi (Maruhuwa, 2023). Berdasarkan teori *Uses and Gratifications* yang dikemukakan Katz, Blumler, dan Gurevitch (1974) individu menggunakan media untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan kognitif (pengetahuan), kebutuhan afektif (emosi), dan kebutuhan integratif sosial (hubungan sosial) (Kriyantono, 2014). Dalam konteks mahasiswa, pemenuhan kebutuhan informasi mencakup upaya mencari informasi untuk menunjang kegiatan akademik maupun pengembangan wawasan umum.

2. Penegasan Operasional

a. Minat Membaca

Dalam penelitian ini, minat membaca dioperasionalisasikan sebagai dorongan dan ketertarikan mahasiswa untuk mengakses serta membaca berita di website Kompas.com. Indikator operasional minat membaca berdasarkan Sudarsana (2010) dan Dalman (2014), yaitu:

- Kesenangan membaca, yaitu rasa senang dan ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan membaca berita di website Kompas.com.
- Kesadaran akan manfaat membaca, yaitu pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya membaca berita di Kompas.com sebagai sumber informasi dan pengetahuan.
- Frekuensi membaca, yaitu tingkat keseringan serta waktu yang digunakan mahasiswa dalam membaca berita melalui website Kompas.com.
- Kuantitas sumber bacaan, yaitu jumlah dan keberagaman rubrik atau jenis berita yang diakses mahasiswa di website Kompas.com.

b. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi dioperasionalisasikan sebagai tingkat kemampuan mahasiswa dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademik maupun non-akademik melalui website Kompas.com. Indikator operasional kebutuhan informasi berdasarkan teori *Uses and Gratifications* yang dikemukakan Katz, Blumler, dan Gurevitch (1974) meliputi:

- kebutuhan kognitif (menambah pengetahuan dan wawasan).
- kebutuhan afektif (memenuhi rasa ingin tahu atau kepuasan batin).

- kebutuhan integratif sosial (menambah pemahaman sosial dan komunikasi).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi pemaparan mengenai konteks dan latar belakang permasalahan, penetapan batasan serta identifikasi masalah yang diteliti, perumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup kajian, penegasan konseptual mengenai variabel, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, kajian dari karya ilmiah sebelumnya yang relevan dengan penelitian sekarang, kerangka teori, dan hipotesis penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas berbagai teori yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai landasan dalam memahami permasalahan yang diteliti. Selain itu, bab ini juga memuat kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir penelitian, serta hipotesis penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis dan menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi memuat hasil yang diperoleh setelah pengumpulan data melalui kuesioner dan pengolahan data menggunakan Excel maupun SPSS, meliputi deskripsi data, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh secara menyeluruh, kemudian dianalisis dan dibahas dengan mengacu pada

landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, temuan penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan guna memperkuat analisis serta menunjukkan keterkaitan penelitian ini dengan kajian-kajian sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan yang disusun berdasarkan rumusan masalah, serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Kompas.com, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya.